

Pengaruh Project Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Tambaknegara

Razak Akbar Triadi
SDN 1 TambakNegara

* Email: mz.razak@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning terhadap minat dan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Desain yang digunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 1 Tambaknegara Kelas VA dan VB yang berjumlah 50 orang. Adapun sampel kelompok kontrol kelas VA berjumlah 25 siswa dan kelompok eksperimen kelas VB berjumlah 25 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes. Angket berupa skala sikap digunakan untuk mengetahui minat belajar menulis narasi. Tes berupa soal uraian subjektif berjumlah 1 soal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis narasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning mempunyai pengaruh terhadap minat menulis narasi pada siswa sisw kelas V SDN 1 Tambaknegara. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-test yang lebih besar daripada nilai t-tabel pada taraf kepercayaan 95% ($t_{test} = 7,85 > t_{tabel} = 2,01$). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa sisw kelas V SDN 1 Tambaknegara. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-test yang lebih besar daripada nilai t-tabel pada taraf kepercayaan 95% ($t_{test} = 4,44 > t_{tabel} = 2,01$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 1 Tabaknegara diterima.

Kata kunci: Project Based Learning, Minat Menulis Narasi, Hasil Belajar, Menulis Narasi

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Project-Based Learning model on the interest and ability to write a narrative in fifth-grade students of SDN 1 Tambaknegara. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The design used was Pretest-Posttest Control Group Design. The population of this study was 50 students of SDN 1 Tambaknegara Class VA and VB. The sample for the control group in-class VA consisted of 25 students and the experimental group for class VB was 25 students. The research data were collected using questionnaires and tests. A questionnaire in the form of an attitude scale was used to determine interest in learning narrative writing. The test in the form of subjective essay questions totaling 1 question was used to determine students' abilities in writing narratives. Data were analyzed using the t-test. The results showed that the implementation of the Project-Based Learning learning model influenced the interest in writing narratives in fifth-grade students of SDN 1 Tambaknegara. This is evidenced by the t-test value which is greater than the t-table value at the 95% confidence level ($t_{test} = 7.85 > t_{table} = 2.01$). The application of the Project-Based Learning learning model influences the ability to write narratives in fifth-grade students of SDN 1 Tambaknegara. This is evidenced by the t-test value which is greater than the t-table value at the 95% confidence level ($t_{test} = 4.44 > t_{table} = 2.01$). Thus the hypothesis which states that the Project-Based Learning model can increase interest and ability to write a narrative in fifth-grade students of SDN 1 Tambaknegara is accepted.

Keywords: Project-Based Learning, Interest in Narrative Writing, Learning Outcomes, Narrative Writing.

PENDAHULUAN

Guru yang profesional berkewajiban mendidik, mengajar, melatih dan membimbing siswa agar menjadi manusia berkepribadian baik, berakhlak mulia, pandai, cerdas, dan terampil. Hal tersebut mengacu pada UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kepribadian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan manusia akan dapat menjadikan hidupnya lebih baik. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 118/U/2002 Pasal 4 ayat (5) menyebutkan: "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Berdasarkan data Indonesian Scientific Journal Data Base terdata sekitar 13.047 jurnal di Indonesia yang berkategori ilmiah yang masih aktif, sangat tertinggal jauh dari Malaysia yang sudah 55.211 dan Thailand 58.931. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan menulis masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menulis sebagai kemampuan dasar harus dimiliki oleh setiap individu. Menulis menduduki peran yang penting. Dengan menulis setiap manusia dapat mengungkapkan pikiran, ide, serta emosinya. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tapi harus belajar melalui latihan dan praktik. Individu tanpa belajar akan kesulitan bagaimana cara mengungkapkan pikiran dan idenya. Dalam proses belajar menulis harus diawali dengan belajar membaca kata, kalimat, dan dilanjutkan dengan mulai belajar menulis.

Peck dan Schwz (dalam Tarigan, 2008:8) menyatakan ada empat tujuan keterampilan menulis diajarkan di sekolah-sekolah. Keempat tujuan tersebut ialah (1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di

dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis, (2) mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan, (3) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, (4) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajar menulis narasi di sekolah dasar di Kecamatan Rawalo perlu dilakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat atau media pembelajaran yang tepat (Sondang Malik dan Jemih Donda Sinurat: 2015). Sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013, untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis proyek (Project Based Learning).

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Project Based Learning merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik. Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif (Stephanie Bell: 2010).

Dari pemaparan hal-hal di atas melatar belakangi penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Project Based Learning terhadap hasil

belajar menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar. SDN 1 Tambaknegara dipilih sebagai tempat pengambilan sampel karena SD tersebut terletak di desa yang tingkat kearifan lokalnya tinggi. Kearifan lokal tersebut digunakan sebagai sumber proyek yang akan digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul penelitian “Pengaruh Project Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Tambaknegara”

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen karena penelitian ini menggunakan kelompok-kelompok (kelas) yang sudah terbentuk sebelum penelitian dilaksanakan.

Untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar menulis narasi antara kelas yang menggunakan metode Project Based Learning dengan kelas yang tidak menggunakan metode Project Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambaknegara masing-masing kelas digunakan uji beda (paired t test) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 138):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

Keterangan :

- t = Nilai perbedaan
- X_1 = Nilai hasil pembelajaran pada kelas yang menerapkan metode *Project Based Learning*
- X_2 = Nilai hasil pembelajaran sastra pada kelas yang tidak menerapkan metode *Project Based Learning*.
- $\bar{X}_1$ = Rata-rata nilai hasil pembelajaran pada kelas yang menerapkan metode *Project Based Learning*.

$\bar{X}_2$ = Rata-rata nilai hasil pembelajaran pada kelas yang tidak menerapkan metode *Project Based Learning*.

S = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah skor postes minat menulis narasi pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 yaitu sebesar 1749 dengan rata-rata sebesar 69,96. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu sebesar 83 dan skor terendah yaitu 60. jumlah skor postes minat menulis narasi pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 yaitu sebesar 1965 dengan rata-rata sebesar 78,6. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu sebesar 83 dan skor terendah yaitu 75. nilai rata-rata pretes minat kelas kontrol sebesar 68,12 mengalami kenaikan pada postes sebesar 75,6 dan skor rata-rata pretes minat menulis narasi kelas eksperimen sebesar 69,96 mengalami kenaikan pada postes yaitu sebesar 78,6. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kenaikan minat yang signifikan dari rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol pada siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara.

Kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penulisan narasi dengan menggunakan Project Based Learning lebih menarik minat siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dimungkinkan karena beberapa faktor salah satunya adalah faktor interaksi guru dan murid yang lebih banyak daripada pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran dengan menggunakan project based learning guru membuat pembelajaran secara bertahap yang memungkinkan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan cara mengeluarkan pendapat tentang kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami oleh siswa. berbeda dengan pembelajaran konvensional dimana guru aktif berceramah dan siswa cenderung malu untuk bertanya. Faktor yang lain adalah adanya rangsangan bagi siswa untuk memikirkan tentang proyek apa yang akan mereka kerja, sehingga siswa merasa tertantang sekaligus tertarik pada saat proses pembelajaran. Hal ini senada

dengan pendapat ahli Rosyidah (dalam Susanto, 2015:60) menyebutkan Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. (1) minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah, (2) minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.

Hasil angket minat kemudian diuji dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan uji t minat diperoleh angka 1,11 dan nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (0,05) menunjukkan angka sebesar 2,01. Jadi nilai t-test yang lebih besar daripada nilai t-tabel ($t_{\text{tabel}} > t_{\text{test}}$), maka model Project Based Learning terdapat perbedaan terhadap minat. Hal ini mengindikasikan bahwa model ini sebagai pemberi pengaruh kepada meningkatnya minat siswa terhadap menulis narasi. Minat tersebut dapat terlihat dalam kegiatan pembelajaran baik hal tersebut bersifat kognitif maupun afektif. Aspek minat terdiri atas aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut. Aspek afektif tampak dalam rasa suka atau tidak suka dan kepuasan pribadi terhadap objek tertentu. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat bergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologis. Lingkungan bermain teman sebaya, pola asuh merupakan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan minat seseorang. Di SDN 1 Tambaknegara berdasarkan hasil angket minat menulis narasi diperoleh gambaran bahwa minat terhadap menulis narasi cukup baik atau positif. Oleh karena itu, keuntungan metode Project Based Learning dalam hal ini membuat siswa menjadi lebih berfikir aktif, kreatif serta inovasi membuat suatu karya yang bagus. Guru lebih

banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswanya. Siswa sendiri dalam pembelajarannya juga tumbuh rasa ingin tahu terhadap metode yang dipakai oleh guru, sehingga dalam pembelajarannya siswa aktif bertanya mengenai materi narasi. Tujuan pembelajaran Project Based Learning untuk membekali siswa berupa pengetahuan dan kemampuan yang lebih realistis karena intinya untuk mendekatkan diri kepada hal-hal yang teoritis dan praktis. Sehingga pelaksanaan metode ini diusahakan teori yang dipelajari terapan dalam situasi yang nyata.

Hasil nilai t test hasil belajar menulis narasi menunjukkan angka sebesar 0,56 sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikan/kepercayaan 95% (0,05) menunjukkan angka sebesar 2,01. Jadi dibuktikan dengan nilai t test yang lebih besar daripada nilai t-tabel ($t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}}$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan metode Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara ada perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar menulis narasi.

Peck dan Schwz (dalam Tarigan, 2008:8) menyatakan ada empat tujuan keterampilan menulis diajarkan di sekolah-sekolah. Keempat tujuan tersebut ialah (1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis, (2) mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan, (3) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, (4) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Project Based Learning* mempunyai pengaruh terhadap minat menulis narasi pada siswa siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-test yang lebih besar daripada nilai t-tabel pada taraf kepercayaan 95% ($t_{test} = 7,854 > t_{tabel} = 2,01$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan minat menulis narasi pada siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara diterima.
2. Penerapan metode *Project Based Learning* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-test yang lebih besar daripada nilai t-tabel pada taraf kepercayaan 95% ($t_{test} = 4,44 > t_{tabel} = 2,01$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 1 Tambaknegara.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap minat dan kemampuan menulis narasi, dikemukakan saran-saran berikut.

1. Bagi Guru
Berdasarkan hasil eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat dan kemampuan menulis narasi siswa. Khususnya di SDN 1 Tambaknegara, diharapkan para guru dapat mengimplementasikan penerapan metode *Project Based Learning* dalam pembelajarannya.
2. Bagi Peneliti
Para peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis narasi dengan model/metode pembelajaran yang berbeda. Salah satu alternatif penggunaan strategi dalam pembelajaran yang dapat digunakan ialah metode *Project Based Learning* konsep

belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleka, dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Anggunia, Ditha. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Di Luar Ruang Kelas (Out Door Activity) Pada Peserta Didik Kelas X.H Sma Negeri 1 Kota Mungkid Magelang Jateng. Magelang.*
- Aries, Erna Febru. 2011. *Asesmen dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media Publishing
- Aziez, Furqanul. 2015. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, S. P. (2010). *Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Trirenggo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret)
- Didik Triyanto. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII C SMPN 7 Tuban dengan CSL*. Tesis
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Semarang: UNDIP.
- Gorys Keraf. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: PT BPFE.

- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'udin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonda Manik, dan Jenin Donda Sinurat. 2015. Improve Students Narrative Writing Achievement Trough Film at SMA Negeri 1 Palipi. *International Journal of English Linguistic*. Volume 5 No.2.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Modul PLPG Rayon 13.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: UT.
- Susi, P. 2012. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Stephani Bell. 2010. Project Based Learning for the 21St Century Skill for the Future. *The Clearing House International Journal*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Trihendradi. 2011. *Langkah Mudah Untuk Melakukan Analisis Statistik*. Yogyakarta: ANDI
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, Rosinda T. 2009. *Pengembangan Perangkat Model Pengajaran Langsung dan Pendekatan Keterampilan Proses yang Terintegrasi dalam Model Pembelajaran Proyek*. Tesis.